

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Berdasarkan hasil interview, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, terlihat bahwa secara berkesinambungan MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro bisa dijadikan contoh untuk madrasah yang ada di Kecamatan Pakuniran.

1. Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

Pembentukan kecerdasan spiritual siswa, pihak sekolah senantiasa berupaya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal dan juga tingkatan spiritualitas peserta didik bisa tertanam dalam diri peserta didik, maka dari itu pihak sekolah harus menyiapkan suatu upayadan usaha untuk membentuk kecerdasan spiritual peserta didik.

a. Membentuk Kecerdasan Spiritual melibatkan siswa dalam ibadah.

Berdasarkan hasil observasi, bahwasanya pentingnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa guru Akidah Akhlak mengajak semua siswa melakukan sholat dhuha sebelum pembelajaran

berlangsung di mushollah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro untuk membiasakan kegiatan keAgamaan.⁶⁴

Berikut hasil wawancara dengan Ibu. Silaturahmi, S.Pd.I Selaku Guru Akidah Akhlak MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro pada tanggal 22 Maret 2021, menyatakan sebagai berikut;

“Pentingnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dengan memperkuat dan membiasakan kegiatan keAgamaan mulai dari hal-hal spele mengajarkan seperti sebelum masuk kelas mengucapkan salam, ketika dalam lingkungan sekolah ataupun diluar jika berpapasan dengan guru mengucapkan salam, itulah pentingnya pendidikan akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, kemampuan anak untuk berperilaku baik terhadap orang tua, masyarakat dan guru dan mencintai Allah dan Rosulnya”.⁶⁵

Berikut hasil wawancara dengan Bpk. Abd. Rahman, S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoropada tanggal 22 Maret 2021, menyatakan ;

“Dengan adanya pentingnya pendidikan Akhlak akan menjadikan perubahan sikap yang baik, kebiasaan yang baik, menumbuhkan kesadaran agar bisa melekat dihati peserta didik serta dalam ibadah, guru Akidah Akhlak selalu mengajak siswa untuk sholat dhuha berjamaah serta sholat dhuhur. Dengan hal seperti inilah kecerdasan spiritual sudah bisa dibentuk dalam hati dan pikiran peserta didik mengingat kecerdasan spiritual yang dimiliki masih sedikit kurang”.⁶⁶

Kecerdasan spiritual sesuai dengan keadaan yang ada di lingkungan MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro sudah cukup baik berupa

⁶⁴ *Observasi* pada tanggal 22 Maret 2021.

⁶⁵ Silaturahmi Guru Akidah Akhlak MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 22 Maret 2021.

⁶⁶ Abd. Rahman Kepala Madrasah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 22 Maret 2021.

sikap perilaku dan akhlaknya serta dalam ibadah kesehariannya di mushollah sekolah. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Jamilatus Zahro siswi kelas VIII di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro pada tanggal 23 Maret 2021, menyatakan ;

“Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sangat penting kak bagi kami, kami di sekolah diwajibkan sholat dhuha berjamaah serta diajarkan bagaimana pentingnya dalam beribadah, kecerdasan spiritual yang diajarkan oleh guru adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar kita selalu di lindungannya”.⁶⁷

Berikut hasil wawancara dengan Faruq Lidinillah siswi kelas VIII di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, menyatakan;

“Pentingnya kecerdasan spiritual siswa kak melalui ibadah adalah bagaimana teman-teman mampu mengenal dirinya sendiri, mempunyai keinginan untuk sholat dhuha di mushollah sekolah, dan berperilaku baik kepada siapapun”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya pentingnya kecerdasan spiritual siswasiswa mampu dalam mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seperti yang ada di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, dalam melaksanakan peningkatan kecerdasan spiritual pasti ada hal-hal mendukung yang mencangkup didalam mengembangkan kecerdasan bagi siswa.

b. Membentuk Kecerdasan Spiritual melalui kisah.

⁶⁷ Jamilatus Zahro Siswi MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 23 Maret 2021.

⁶⁸ Faruq Lidinillah Siswi MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 23 Maret 2021.

Keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru membuat variasi dan keragaman dalam metode belajar. Metode belajar yang tidak tepat dengan materi juga akan membuat penerimaan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik menjadi terhambat. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan pemilihan metode belajar dengan materi yang akan disampaikan. Bercerita bisa menjadi metode pembelajaran yang menyenangkan. Banyak manfaat yang bisa dipetik dari cerita atau kisah. Salah satu alasan terkait dengan pemilihan cerita sebagai metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, bahwasanya guru Akidah Akhlak saat pembelajaran berlangsung guru tersebut menceritakan kisah Akhlak Nabi Muhammad SAW, kisah kakak kelasnya yang sukses, dan yang mendapatkan juara tingkat kecamatan ikut lomba melalui prestasinya sehingga menjadi tauladan bagi peserta didik yang lain, dengan begitu guru Akidah Akhlak menyelipkan nilai-nilai Akhlak agar dalam diri siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya.⁶⁹

Berikut hasil wawancara dengan Ibu. Silaturahma, S.Pd.I Selaku Guru Akidah Akhlak MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro pada tanggal 22 Maret 2021, menyatakan sebagai berikut;

“Sangat penting bagi kami dalam pendidikan Akhlak, bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode bercerita sebagai media dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, kami menggunakan jenis cerita yang berbau Agama Islam, banyak jenis cerita tentang keAgamaan, misal: cerita para Nabi dan Rasul, cerita sahabat Nabi, dan lain sebagainya. Dengan jenis cerita

⁶⁹Observasi pada tanggal 22 Maret 2021.

keagamaan guru menyelipkan pesan-pesan atau nilai-nilai akhlak, sosial, dan moral agar tertanam dalam diri peserta didik.”⁷⁰

Berikut hasil wawancara dengan Bpk. Abd. Rahman, S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoropada tanggal 22 Maret 2021, menyatakan ;

“Sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, dengan adanya kriteria-kriteria pemilihan cerita atau kisah yang baik dan cocok untuk peserta didik maka guru akan lebih mudah saat bercerita dan peserta didik akan tertarik dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Serta dengan pemilihan jenis cerita keAgamaan ini akan mudah menarik hati para peserta didik, karena dengan menceritakan kisah Rasulullah SAW dari sikap, ucapan maupun tingkah laku yang dapat dijadikan panutan atau tuntunan. Sehingga dengan adanya teladan yang baik diharapkan peserta didik dapat menerapkannya di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.”⁷¹

Pentingnya dalam pendidikan Akhlak, bercerita bisa menjadi metode pembelajaran yang menyenangkan. Banyak manfaat yang bisa dipetik dari cerita. Salah satu alasan terkait dengan pemilihan cerita sebagai metode pembelajaran. Cerita bukan tujuan utama yang ingin diberikan kepada peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Mengasah kemampuan bercerita pun bagi guru bukan dalam rangka untuk mendapatkan nilai. Akan tetapi, mengasah kemampuan bercerita dilakukan dengan asumsi bahwa semakin guru berhasil bercerita maka diharapkan peserta didik akan mendapatkan manfaat yang lebih banyak dari cerita yang didengarkan.

⁷⁰ Silaturahma Guru Akidah Akhlak MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 22 Maret 2021.

⁷¹ Abd. Rahman Kepala Madrasah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 22 Maret 2021.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Jamilatus Zahro siswi kelas VIII di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro pada tanggal 23 Maret 2021, menyatakan ;

“Sangat penting kak, kami senang dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak dengan bercerita, dimana guru dalam bercerita pandaidan tidak membuat kami mengantuk. karena saat guru Akidah Akhlak masuk kelas dan bercerita suasana kelas menjadi tidak tegang dan santai tidak hanya mencatat.”⁷²

Berikut hasil wawancara dengan Faruq Lidinillah siswi kelas VIII di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, menyatakan;

“Pendidikan Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sangat penting kak, guru dalam menyampaikan materi selalu bercerita tentang kisah-kisah atau hikmah yang bisa diambil misal tentang kejujuran, kejujuran itu ada pada diri Nabi Muhammad, dimana kita harus jujur pada orang tua, pada guru, pada diri sendiri, dan orang lain.”⁷³

Dengan melalui kisah atau cerita hal ini diharapkan siswa mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sangat baik, dan siswa mampu mengambil hikmah dari kisah kakak kelasnya yang sukses dengan prestasinya dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dari sebuah cerita yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak. Dalam Proses belajar mengajar guru Akidah Akhlak dituntut untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa pada setiap materi yang disampaikan. Ketika siswa berlaku tidak baik atau kurang

⁷² Jamilatus Zahro Siswi MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 23 Maret 2021.

⁷³ Faruq Lidinillah Siswi MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 23 Maret 2021.

sopan maka gurulah yang memberikan didikan ataupun menegur siswa tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

Dalam sebuah penelitian dimungkinkan ada persoalan yang berat dikalangan lembaga. hal ini bisa dilihat dari proses pembelajaran yang efektif, aktif, dan progresif. Faktor demikian adalah faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor pendukung

Hasil observasi mengenai faktor pendukung dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa bahwa peneliti mengamati dan melihat beberapa faktor pendukung dari hasil observasi, yaitu: adanya fasilitas seperti, Leptop, LCD Proyktor, sehingga bisa mengintegrasikan dengan media pembelajaran hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu. Silaturahma, S.Pd.I Selaku Guru Akidah AkhlakMTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.⁷⁴

Berikut hasil wawancara dengan Ibu. Silaturahma, S.Pd.I Selaku Guru Akidah AkhlakMTs. Darul Ikhsan Kertonegoro pada tanggal 22 Maret 2021, menyatakan sebagai berikut;

“Faktor pendukung dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa di MTs. Darul Ikhsan Kertonegorodengan adanya fasilitas yang memadai dan dukungan dari pihak lembaga, meliputi: adanya buku yang lengkap mengenai buku Agama dan buku yang lain, serta adanya fasilitas seperti, Leptop, LCD Proyktor. Sehingga

⁷⁴Observasi pada tanggal 22 Maret 2021.

guru dalam proses belajar mengajarnya enak. Dan penunjang yang lainnya tempat praktikum keAgamaan.⁷⁵

Berikut hasil wawancara dengan Bpk. Abd. Rahman, S.Pd.I

Selaku Kepala Madrasah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoropada tanggal

22 Maret 2021, menyatakan ;

“Faktor pendukung adanya kerja sama yang baik antara guru Akidah Akhlak dengan guru mapel yang lain dalam rangka peningkatan kecerdasanspiritual siswa. Komite sekolah dan para wali murid memberikan dukungan yang baik terhadap meningkatnya kecerdasanspiritualsiswa yang dilaksanakan di sekolah, dan juga adanya buku panduan tata tertib siswa dan faktor pendukung meliputi keteladanan guru”.⁷⁶

Beberapa faktor pendukung diatas dalam peningkatan kecerdasanspiritual siswa akan tertanamkan dengan baik, karena adanya kerjasama yang baik pula antara lain, dengan guru Akidah Akhlak, guru mapel lainnya, komite sekolah, wali murid dan adanya panduan tata tertip siswa sehingga kecerdasan spirituaisiswa semakin membaik.

Selain faktor pendukung diatas, ada juga bentuk kebijakan sekolah yang berkaitan dengan urgensi pendidikan Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, antara lain:

1) Tenaga Pendidiknya yang Profesional

Dewan guru di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro99% sudah memenuhi Standar Nasional dengan berijazah S-1 yang sesuai dengan bidangnya.⁷⁷ Dewan guru juga dituntut untuk bekerja sama

⁷⁵Silaturahmi Guru Akidah Akhlak MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 22 Maret 2021.

⁷⁶Abd. Rahman Kepala Madrasah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 22 Maret 2021.

⁷⁷Sumber data : Dokumentasi Tata Usaha MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dalam pendidikan Akhlak.

2) Stake holder

Keberadaan lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap siswa, karena keberadaan siswa dimasyarakat lebih banyak dibandingkan di sekolah. Kerja sama sekolah dengan orang tua untuk mengawasi pergaulan anaknya diluar sekolah juga sudah berjalan dengan baik. Karena siswa yang bermasalah disekolah, orang tuanya akan di panggil kesekolah untuk diberikan penjelasan mengenai apa yang telah dilakukan anaknya.

3) Sarana dan prasarana

MTs. Darul Ikhsan Kertonegoromempunyai musholla yang cukup untuk menampung seluruh siswa dalam melakukan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, dan praktik ibadah.⁷⁸

b. FaktorPenghambat

Selain beberapa faktor pendukung yang telah disebutkan di atas, ada beberapa faktor penghambat lajunya urgensi pendidikan Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Misalnya faktor orang tua dan lingkungan yang tidak kondusif.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu. Silaturahma, S.Pd.I Selaku Guru Akidah AkhlakMTs. Darul Ikhsan Kertonegoro pada tanggal 22 Maret 2021, menyatakan sebagai berikut;

⁷⁸Sumber data : Dokumentasi Tata Usaha MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

“Penghambat, kalau menurut saya latar belakang pendidikan orang tua yang kurang, sehingga untuk memotivasi siswa masih terdapat kendala kemudian sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu”.⁷⁹

Berikut hasil wawancara dengan Bpk. Abd. Rahman, S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro pada tanggal 22 Maret 2021, menyatakan ;

“Untuk faktor penghambat adalah lingkungan madrasah yang kurang kondusif dalam artian lingkungan yang kurang baik, seperti: antar teman saling mengejek, sehingga untuk memotivasi siswa agak sulit. Kemudian tidak semua orang tua siswa taat beragama dan mengerti akan norma-norma Agama”.⁸⁰

Sehubungan dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan juga guru Akidah Akhlak, faktor penghambat bagi seorang guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa ini, diantaranya semangat belajar dari lingkungan madrasah yang kurang, kemampuan ekonomi siswa serta tingkat pendidikan orang tua.

B. Pembahasan

Sesuai dengan fokus penelitian ini, pertama mengkaji tentang fakta yang berkaitan dengan permasalahan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

1. Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

a. Membentuk Kecerdasan Spiritual melibatkan siswa dalam ibadah.

⁷⁹Silaturahmi Guru Akidah Akhlak MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 22 Maret 2021.

⁸⁰Abd. Rahman Kepala Madrasah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, Wawancara, Pakuniran, 22 Maret 2021.

Berdasarkan hasil wawancara, pentingnya dalam membentuk kecerdasan spiritual melibatkan siswa dalam ibadah pendidikan Akhlak akan menjadikan perubahan sikap yang baik, kebiasaan yang baik, menumbuhkan kesadaran agar bisa melekat dihati peserta didik serta dalam ibadah, guru Akidah Akhlak selalu mengajak siswa untuk sholat dhuha berjamaah serta sholat dhuhur. Dengan hal seperti inilah kecerdasan spiritual sudah bisa dibentuk dalam hati dan pikiran peserta didik mengingat kecerdasan spiritual yang dimiliki masih sedikit kurang.

Diperjelas oleh pendapat Akhmad Muhaimin Azzet, dalam bukunya "*Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*", bahwasanya Kecerdasan spiritual sangat erat kaitannya dengan kejiwaan. Demikian pula dengan kegiatan ritual keAgamaan atau ibadah. Oleh karena itu, agar anak-anak mempunyai kecerdasan spiritual yang baik, perludilibatkan untuk beribadah semenjak usia dini.⁸¹

Menurut peneliti, pendidikan Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di lingkungan sekolah guru Akidah Akhlak mengajak semua siswa melakukan sholat dhuha sebelum pembelajaran berlangsung di mushollah MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro agar kejiwaan siswa melekat dalam diri siswa dengan hal seperti inilah

⁸¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, 50.

kecerdasan spiritual sudah bisa dibentuk dalam hati dan pikiran peserta didik.

b. Membentuk Kecerdasan Spiritual melibatkan siswa melalui kisah.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa dengan adanya kriteria-kriteria pemilihan cerita atau kisah yang baik dan cocok untuk peserta didik maka guru akan lebih mudah saat bercerita dan peserta didik akan tertarik dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Serta akan mudah menarik hati para peserta didik, karena dengan menceritakan kisah Rasulullah SAW dari sikap, ucapan maupun tingkah laku yang dapat dijadikan panutan atau tuntunan. Sehingga dengan adanya teladan yang baik diharapkan peserta didik dapat menerapkannya di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Diperjelas oleh pendapat Akhmad Muhaimin Azzet, dalam bukunya *“Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak”*, bahwasanya Kecerdasan spiritual anak dapat ditingkatkan melalui kisah-kisah agung, yakni dari orang-orang yang dalam sejarah yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Metode ini dinilai sangat efektif karena anak-anak pada umumnya sangat menyukai cerita.⁸²

Menurut peneliti, bahwasanya guru Akidah Akhlak saat pembelajaran berlangsung guru tersebut menceritakan kisah Akhlak Nabi Muhammad SAW, serta menceritakan kakak kelasnya yang

⁸² Ibid., 50.

sukses dengan prestasinya yang mengharumkan nama lembaga sehingga menjadi tauladan bagi peserta didik yang lain, dengan begitu guru Akidah Akhlak menyelipkan nilai-nilai Akhlak agar dalam diri siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

Dengan melalui kisah atau cerita hal ini diharapkan siswa mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sangat baik, dan siswa mampu mengambil hikmah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dari sebuah cerita yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, dan siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro dengan adanya fasilitas yang memadai dan dukungan dari pihak lembaga, meliputi: adanya buku yang lengkap mengenai buku Agama dan buku yang lain, serta adanya fasilitas seperti, Leptop, LCD Proyektor. Sehingga guru dalam proses belajar mengajarnya enak. Dan penunjang yang lainnya tempat praktikum keAgamaan.

Selain faktor pendukung diatas, ada juga bentuk kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pembentukan kecerdasan spiritual siswa, diantaranya: Tenaga Pendidiknya yang Profesional karena dewan guru di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro 99% sudah memenuhi Standar Nasional dengan berijazah S-1 yang sesuai dengan bidangnya, Stake holder keberadaan lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap siswa, karena keberadaan siswa dimasyarakat lebih banyak dibandingkan di sekolah, dari itu pihak sekolah dengan orang tua harus ada kerja sama agar siswa tersebut tidak salah bergaul dengan temannya yang lain, selanjutnya faktor pendukung sarana dan prasarana lainnya di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro mempunyai musholla yang cukup untuk menampung seluruh siswa dan guru dalam melakukan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat meliputi; latar belakang pendidikan orang tua yang kurang, sehingga untuk memotivasi siswa masih terdapat kendala kemudian sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu.

Diperjelas Oleh pendapat Syamsu Yusuf di kutip dalam bukunya, "*Pengantar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*", ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual anak, yaitu

1) Faktor Pembawaan (internal)

Sejak lahir setiap manusia sudah dibekali dengan akal dan kepercayaan terhadap suatu zat yang mempunyai kekuatan untuk mendatangkan kebaikan atau kemudhoratan.

2) Faktor Lingkungan (eksternal)

Faktor lingkungan di sini yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adanya keserasian antara keluarga, sekolah, dan masyarakat akan dapat memberikan dampak positif bagi anak, termasuk dalam pembentukan jiwa keagamaan dalam diri anak.⁸³

Jadi orang tua seharusnya menampilkan tauladan yang baik bagi anak-anaknya, dalam setiap tindak-tanduknya harus mencerminkan nilai-nilai islami. Karena pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan yang ada di rumah sehingga anak akan mudah meniru tingkah laku yang baik pada orang tuanya.

⁸³ Syamsu Yusuf, *Pengantar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosda, 2002), 136.